

# 1800029262\_Ayu Nursucita\_Literature Review

*by Ayu Nursucita*

---

**Submission date:** 19-May-2021 10:41PM (UTC+0900)

**Submission ID:** 1589535133

**File name:** Template\_Jambura\_JHSR\_1.docx (149.49K)

**Word count:** 2462

**Character count:** 16007

## LITERATURE REVIEW: FAKTOR PENYEBAB STRES PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2

### *Literature Review: factors Causing Stress In Type 2 Diabetes Mellitus Patients*

Ayu Nursucita<sup>1</sup>, Lina Handayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

<sup>3</sup> Jurusan Kesehatan Masyarakat, FKM UAD, Yogyakarta

e-mail: [ayu1800029262@webmail.uad.ac.id](mailto:ayu1800029262@webmail.uad.ac.id),

#### Abstrak

Diabetes melitus adalah penyakit berbahaya yang diakibatkan oleh peningkatan kadar glukosa. Meningkatnya diabetes melitus disebabkan karena faktor genetik, obesitas, perubahan gaya hidup yang mendadak, diet yang salah, ketidak patuhan dalam meminum obat, kurangnya berolahraga, faktor usia, perokok dan stres. Tujuan studi literatur ini yaitu membahas mengenai faktor penyebab stres pada penderita diabetes melitus tipe 2. Metode yang dipergunakan yaitu studi *literature review*, literatur yang digunakan merupakan Jurnal Nasional yang terbitannya mulai tahun 2011 sampai 2021. Literatur dikumpulkan melalui database <https://garuda.ristekbrin.go.id/> dan *google scholar* dengan menggunakan kata pencarian "tingkat stres diabetes melitus tipe 2", "gangguan emosional diabetes melitus tipe 2", serta "penyebab stres diabetes melitus tipe 2". Hasil pencarian diperoleh 100 artikel, kemudian setelah disaring menggunakan teknik tolok ukur inklusi dan eksklusi seperti penyebab stres pada penderita diabetes melitus tipe 2, sebanyak 90 artikel dihilangkan, kemudian diperoleh 10 artikel jurnal yang direview. Hasil review menunjukkan faktor penyebab tingkat stres pada penderita diabetes melitus tipe 2 yaitu karena lamanya proses pengobatan, diharuskan dalam mengubah gaya hidup dengan menerapkan diet ketat setiap hari, perubahan bentuk fisik seperti penurunan berat badan, lamanya penyembuhan saat luka, serta kekhawatiran jika terjadi komplikasi.

**Kata kunci:** Diabetes; Penyebab; Stres

#### Abstract

*Diabetes mellitus is a dangerous disease caused by increased glucose levels, increased diabetes mellitus is caused by genetic factors, obesity, sudden lifestyle changes, wrong diet, non-compliance in taking medication, lack of exercise, age, smoking and stress. The purpose of this literature study is to discuss the factors that cause stress in people with diabetes mellitus type 2. The method used is a literature review study, the literature used is a National Journal published from 2011 to 2021. Literature was collected through the database <https://garuda.ristekbrin.go.id/> and google scholar by using the search words "diabetes mellitus stress level type 2", "diabetes mellitus type 2 emotional disorder", and "diabetes mellitus type 2 stress causes". The search results obtained 100 articles, then after being filtered using inclusion and exclusion measuring techniques such as causes of stress in people with type 2 diabetes mellitus, 90 articles were removed, then 10 reviewed journal articles were obtained. The results of the review show the factors that cause stress levels in type 2 diabetes mellitus sufferers, namely due to the length of the treatment process, being required to change their lifestyle by implementing a strict diet every day, changes in physical form such as weight loss, duration of healing during wounds, and worry if complications occur.*

**Key words:** Diabetes; Cause; Stress

11

## 1. PENDAHULUAN

Diabetes melitus adalah penyakit berbahaya yang diakibatkan oleh kadar glukosa dalam darah yang meningkat karena hormon insulin yang berguna untuk menjaga homeostatis tubuh dengan cara melakukan penurunan kadar gula darah mengalami gangguan<sup>1</sup>. Diabetes melitus dibagi menjadi dua tipe yaitu diabetes melitus tipe 1 dan tipe 2. Kurangnya produksi insulin sehingga perlu suplai insulin dari luar seperti injeksi untuk mempertahankan hidup merupakan tanda dari penderita diabetes melitus tipe 1, sedangkan penderita diabetes melitus tipe 2 diakibatkan karena ketidakmampuan tubuh dalam menggunakan insulin secara efektif sehingga dapat menyebabkan berat badan berlebih, diabetes melitus tipe 2 ini harus selalu terjaga pola makannya, selalu rutin berolahraga, melakukan pencegahan terhadap timbulnya hipoglikemia atau hiperglikemia, oleh sebab itu sepanjang hidupnya hal tersebut harus dilakukan<sup>2</sup>.

20

Penyakit diabetes melitus menjadi bahaya serius kesehatan secara global. Menurut WHO (World Health Organization) pada tahun 2016 menyatakan bahwa 70% dari seluruh kematian dunia dan lebih dari setengah beban penyakit. Sebanyak 90-95% merupakan kasus diabetes melitus tipe 2 yang sebagian besar bisa dilakukan pencegahan karena diakibatkan karena perilaku seseorang serta gaya hidup seseorang yang tidak sehat<sup>3</sup>.

Penting sekali dilakukan pengobatan yaitu dengan melakukan perubahan gaya hidup bagi penderita utamanya mengatur pola makan yang bergizi, sehat dan seimbang<sup>4</sup>. Penerapan perubahan gaya hidup yaitu mengatur pola makan dengan melakukan diet menyebabkan penderita diabetes melitus tipe 2 mengalami gangguan emosional seperti stres, sehingga cenderung mempengaruhi kesehatan bagi penderita itu sendiri, bahkan akan berdampak timbulnya penyakit komplikasi<sup>5</sup>. Meningkatnya diabetes melitus disebabkan karena faktor keturunan, *overweight*, mendadakunya perubahan dalam gaya hidup, diet yang tidak sesuai, ketidakpatuhan dalam meminum obat, kurangnya berolahraga, faktor usia, perokok dan stres. Stres merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kadar gula dalam darah penderita diabetes melitus tipe 2, tingginya tingkat stres dan kurangnya dalam pengendalian ketika stres dapat menyebabkan penderita diabetes melitus tipe 2 kesulitan dalam mengontrol kadar gula dalam darah<sup>2</sup>. Saat ini dalam penanganan penyakit diabetes khususnya diabetes melitus tipe 2 cenderung lebih memfokuskan pada pengaturan pola makan, olahraga, perubahan sikap, penggunaan obat-obatan dan pengontrolan gula darah, sedangkan penyelesaian masalah psikologis belum banyak terselesaikan<sup>5</sup>. Oleh sebab itu, adanya ketertarikan peneliti untuk melakukan *literatur review* mengenai faktor penyebab stres pada penderita diabetes melitus tipe 2.

## 2. METODE

Metode yang digunakan pada literatur ini yaitu dengan *literature review*. Metode dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang berurutan yaitu: pertama, dilakukannya identifikasi terlebih dahulu yang sesuai untuk pertanyaan penelitian, kedua dilakukan pengembangan protokol dalam penelitian, ketiga ditetapkan lokasi di database penelitian sebagai daerah pencarian, keempat menyeleksi hasil riset yang sudah relevan, kelima memilah hasil riset yang berkualitas, keenam mengekstraksi data dari riset individu, ketujuh dilakukan hasil buatan, kedelapan menyajikan hasil<sup>6</sup>. Mencari karangan artikel dilakukan melalui penggunaan database jurnal riset/penelitian secara online. Penggunaan literatur dalam studi ini yaitu berupa Jurnal Nasional yang penerbitannya mulai tahun 2011-2021. Database <https://garuda.ristekbrin.go.id/> dan *google scholar* digunakan untuk mengumpulkan data literatur dengan menggunakan kata kunci "tingkat stres diabetes melitus tipe 2", "gangguan emosional diabetes melitus tipe 2", serta "penyebab stres diabetes melitus tipe 2". Pemilahan literatur yang akan direview ditetapkan menggunakan tolok ukur inklusi dan eksklusi. Tolok ukur inklusi yaitu terdiri dari: Range tahun 2011-2021 merupakan patokan literatur yang akan

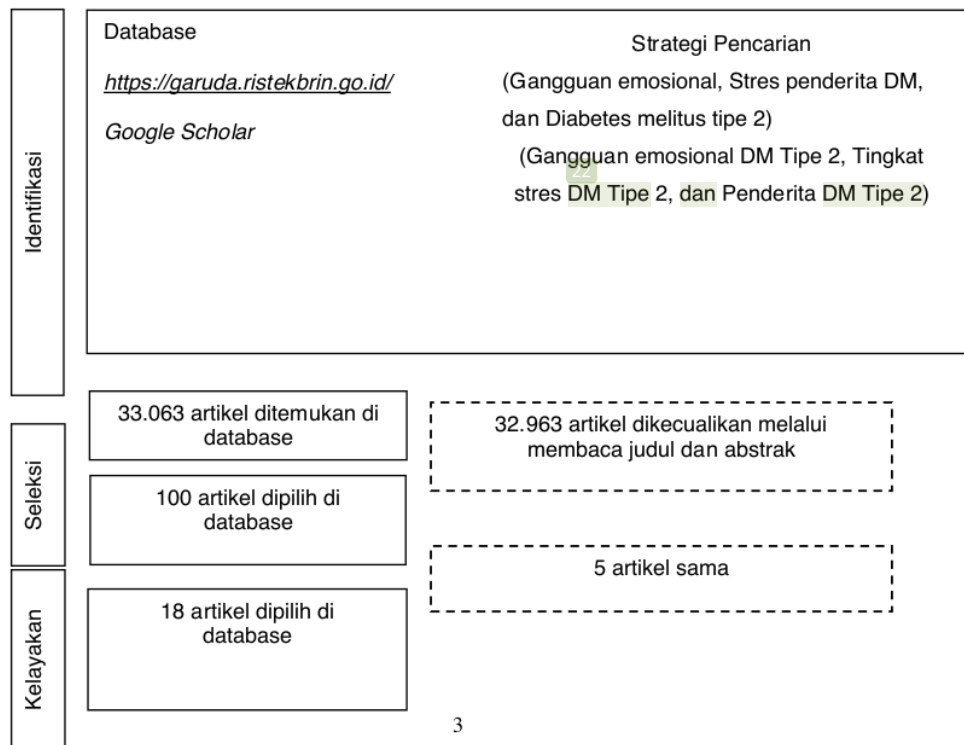
diambil, karangan jurnal yang digunakan dapat diakses secara menyeluruh, karangan jurnal sesuai topik yang akan dibahas pada studi literatur, serta membahas penyebab tingkat stres pada penderita diabetes melitus tipe 2, sedangkan tolok ukur eksklusi yaitu terdiri dari: Literature yang digunakan memiliki range 2011-2021, karangan jurnal tidak bisa diakses sepenuhnya oleh peneliti, serta membahas penyebab tingkat stres pada penderita diabetes melitus tipe 2.

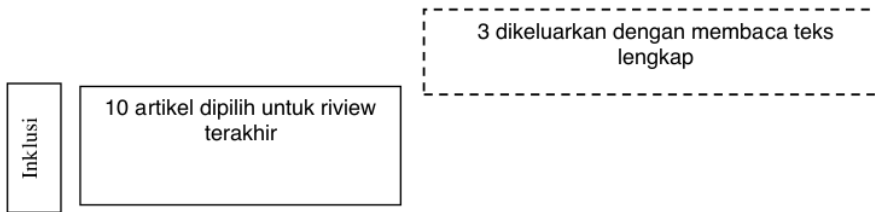
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil

Proses pemilahan literatur digunakan dengan melalui PRISMA *flowcart*. Kegunaan PRISMA ini untuk mengurangi ketidaksesuaian ketika melakukan pencarian literatur, serta berguna untuk mengembangkan kualitas yang baik dalam pelaporan ketika publikasi. Proses pemilahan dilakukan dengan 2 database yaitu <https://garuda.ristekbrin.go.id/> dan *google scholar*. Kata-kata kunci yang dituliskan di database yang berbeda menghasilkan sebanyak 863 artikel jurnal ditemukan di database <https://garuda.ristekbrin.go.id/>, sedangkan sebanyak 32.200 artikel jurnal ditemukan di database *google scholar*, jadi total artikel jurnal yang teridentifikasi yaitu sebanyak 33.063 artikel, kemudian peneliti memilah secara mandiri karangan jurnal yang disesuaikan dengan judul dan abstrak yang telah dibuat. Artikel yang tidak terkait dengan penyebab tingkat stres pada penderita diabetes melitus tipe 2 dikeluarkan, dengan total 100 artikel (90 dihilangkan) total 10 artikel jurnal yang dipilah. Masing-masing dari 10 artikel jurnal yang dipilah kemudian dibaca dengan cermat dari abstrak, tujuan, data analisis dari pertanyaan awal peneliti untuk mengumpulkan data tentang penyebab tingkat stres pada penderita diabetes melitus tipe 2. Adapun proses pemilahan jurnal yang digunakan untuk literatur digambarkan melalui PRISMA *flowchart* (Gambar 1).

Gambar 1.  
Proses Literature Review PRISMA *flowchart*





Berdasarkan karangan jurnal yang dikumpulkan dan sesuai dengan topik maupun tolok ukur dari studi literatur, maka kemudian dilakukan *review* pada masing-masing karangan jurnal tersebut (Tabel 1).

Tabel. Daftar *Literature Review* Jurnal

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1			Hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang yang sudah ditetapkan menderita diabetes melitus dapat mengalami stres, yang kemudian sulit untuk melakukan kontrol gula darahnya, hal itu juga pada penderita diabetes melitus yang sehari-harinya mengalami stres misalnya akibat dari pekerjaan, lingkungan sosialnya atau merasa tertekan di dalam keluarga, cenderung ketidak rutinnya melakukan pengontrolan gula darah <sup>7</sup> .
2			Hasil penelitian menunjukkan tingkat stres pada pasien DM diakibatkan karena terapi penyembuhan DM yang harus dijalani secara rutin, lamanya diagnosa penyakit DM, serta bertambahnya usia penderita DM <sup>8</sup> .
3			Hasil penelitian menunjukkan bahwa penderita DM tipe 2 yang mengalami stres kesulitan untuk patuh pada diet, olahraga, dan pengobatan. Penderita DM juga mengatakan bahwa lamanya diagnosa DM, pola hidup yang berubah seperti pengaturan pola makan yang diharuskan penderita DM membatasi diri apa saja yang harus dimakan merupakan penyebab stres pada penderita DM <sup>9</sup> .

- 
- 4 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stres dapat ditimbulkan saat seseorang didiagnosa DM, penderita menganggap bahwa penyakit DM akan menimbulkan banyak masalah seperti pembatasan makan, proses pengobatan yang lama, biaya pengobatan yang mahal serta komplikasi yang menjadi rasa was-was bagi penderita DM <sup>10</sup>.
- 
- 5 Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres pada penderita DM Tipe 2 disebabkan karena lamanya mengidap DM, berhubungan dengan terapi yang harus dijalani sepanjang hidupnya seperti pengaturan pola makan atau diet, pengontrolan gula darah, penggunaan obat, olahraga dan lain sebagainya, serta komplikasi yang bisa dialami penderita DM <sup>11</sup>.
- 
- 6 Hasil penelitian menunjukan ada beberapa faktor sebagai penyebab stres pada penderita diabetes melitus tipe 2 salah satunya yaitu penderita diabetes melitus tipe 2 yang sudah mengalami komplikasi. Komplikasi tersebut berupa kerusakan saraf pada tangan dan kaki serta komplikasi jangka panjang yaitu berkurangnya kemampuan indera penglihatan, sehingga stres yang dialami penderita DM Tipe 2 tersebut yang mengakibatkan resiko kesehatan semakin tinggi <sup>2</sup>.
- 
- 7 Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan tingkat stres yaitu penderita DM yang memiliki stres ringan diakibatkan karena penderita mulai merasakan dampaknya sejak didiagnosa terkena DM, sehingga penderita mengalami stress dengan pengobatan yang dijalani, perubahan gaya hidup dengan melakukan diet ketat juga merupakan penyebab stres pada penderita DM <sup>12</sup>.
- 
- 8 Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat stress pada penderita DM dikategorikan dari beberapa tingkatan yaitu stres ringan, sedang, dan bahkan stress berat, namun
-

---

	Sebagian besar dalam kategori normal. Penyebab stres pada penderita DM yaitu penderita yang baru didiagnosa menderita DM, sehingga mengalami perubahan dalam hidupnya seperti perubahan dalam pengobatan, pola makan serta aktivitas fisik. Apabila penderita DM tidak mampu beradaptasi dengan lingkungannya maka akan menimbulkan stres <sup>13</sup> .
9	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan fisik seperti penurunan berat badan dan lama sembuhnya ketika luka, dapat memicu terjadinya stres pada penderita diabetes melitus tipe 2 <sup>14</sup> .
10	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab stres pada penderita diabetes melitus bisa terjadi pada saat pertama kali didiagnosa menderita penyakit diabetes melitus yang mengakibatkan penderita diabetes melitus menolak jika dirinya dikatakan menderita diabetes melitus, sehingga mereka cenderung tidak mau menerima kenyataan bahwa mereka harus menjalani kehidupan sebagai penderita diabetes melitus yang mana penyakit diabetes melitus berkaitan dengan pola makan yang memerlukan diet <sup>15</sup> .

---

### 3. 2. Pembahasan

Hasil studi *literatur review* dari 10 karangan jurnal tersebut diperoleh beberapa data yaitu mengenai faktor penyebab tingkat stres pada penderita diabetes melitus tipe 2. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab tingkat stres pada penderita diabetes melitus tipe 2 yaitu karena lamanya proses pengobatan, harus mengubah gaya hidup dengan melakukan diet ketat, perubahan bentuk fisik seperti penurunan berat badan, lamanya penyembuhan saat luka, serta kekhawatiran jika terjadi komplikasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi stres adalah faktor genetik, pengalaman hidup, tidur, pola makan, sikap, penyakit, persepsi, emosi, kondisi mental, fisik, biologis dan sosial<sup>15</sup>. Sebagian besar penderita diabetes melitus yang memiliki perilaku *self-management* buruk dan mempunyai tingkat stres sedang sebenarnya penderita telah mengetahui anjuran diet namun tidak mematuhi karena mereka menganggap bahwa makanan diet untuk penderita diabetes melitus tidak enak sehingga penderita makan sesuai keinginannya jika belum menunjukkan adanya gejala serius serta ada juga yang beranggapan bahwa penderita diabetes melitus sudah melakukan perawatan diri dengan baik, tetapi terkadang ada rasa bosan dan stres ketika harus melakukan pengaturan pola makan dengan anjuran diet yang merasa memberatkan, sehingga penderita diabetes melitus sebagian besar banyak memilih makanan yang tidak sehat<sup>16</sup>.

Stres erat kaitannya dengan timbulnya masalah kesehatan yaitu diabetes melitus. Diabetes melitus biasa dikatakan sebagai penyakit yang sulit untuk disembuhkan sebab diabetes melitus merupakan penyakit dengan komplikasi paling tinggi terjadi berkaitan dengan peningkatan gula darah yang dapat berakibat menimbulkan kerusakan pembuluh darah, saraf dan struktur lainnya. Oleh sebab itu membuat para penderita diabetes melitus mengalami stres karena sering dihadapkan dengan perasaan cemas, khawatir jika terjadi komplikasi, takut jika terjadi kecacatan fisik bahkan kematian<sup>17</sup>.

Penderita diabetes melitus mengalami stres disebabkan karena beberapa faktor perubahan fisik dan permasalahan dalam hidupnya, seperti perubahan fisik yang menyebabkan penderita kesulitan dalam melakukan aktifitasnya seperti biasa dan akhirnya berefek pada perekonomiannya. Stres berat yang dialami penderita diabetes melitus cenderung mengakibatkan perasaan sering lapar sehingga meningkatkan nafsu makan, rasa gelisah saat tidur dan lebih sedikit dalam berbicara dibanding biasanya. Faktor lain yang bisa menimbulkan stres pada penderita diabetes melitus yaitu merasa kesepian karena jauh dari keluarganya, di lingkungan keluarga merasa terasingkan sehingga membuat mereka merasa was-was, ada rasa kekhawatiran, takut dan merasa hidup sendirian<sup>18</sup>.

Karakteristik seperti pekerjaan, usia dan tingkat ekonomi dapat menyebabkan timbulnya pemicu stres pada penderita diabetes melitus. Mayoritas penderita yang usianya 25-60 tahun mampu mengontrol diri dalam menghadapi masalah di kehidupan sehari-hari yang lebih baik, namun demikian tidak menutup kemungkinan ada sebagian penderita yang usianya lebih dewasa atau lebih tua justru mempunyai kontrol diri yang kurang baik sehingga mengakibatkan munculnya tanda gejala gangguan emosional seperti stres<sup>19</sup>.

Terdapat 86,4% penderita diabetes melitus merasa dirinya menjadi marah karena hal-hal sepele, 81% cenderung menanggapi secara berlebihan terhadap situasi, 78,3% mudah merasa kesal, 83,7% sangat mudah merasa marah, 83,7% merasa kesulitan untuk tenang setelah adanya hal yang membuatnya menjadi geram/kesal, dan 89,1% sulit bersabar dalam menghadapi suatu masalah<sup>19</sup>.

Kondisi ini tentu dapat menyebabkan berbagai perubahan fisik maupun psikologis bagi penderita diabetes melitus. Keharusan penderita untuk mengubah pola hidupnya akan menyebabkan penderita diabetes melitus rentan terhadap stres, hal ini karena stres dapat terjadi jika penderita merasa ada yang tidak sesuai antara apa yang dimiliki dengan tuntutan situasi yang harus dijalani, stres bisa timbul akibat adanya tuntutan situasi pada penderita diabetes melitus yang dirasa berbeda dengan situasi yang sebelumnya dan terlalu berat<sup>20</sup>.

Meningkatnya kadar gula dalam darah dapat disebabkan karena adanya stres, hal ini bisa terjadi karena stres menstimulus organ endokrin untuk mengeluarkan *epinefrin*, dimana *epinefrin* ini memiliki efek yang sangat kuat dalam memicu glikoneogenesis yang timbul di dalam hati, sehingga beberapa menit akan melepaskan sebagian besar gula darah ke dalam darah, yang akan menimbulkan peningkatan kadar gula dalam darah saat stres. Beberapa hal yang dapat menimbulkan kenaikan kadar gula dalam darah yaitu kurangnya berolahraga, bertambahnya porsi makan, emosi, bertambahnya berat badan dan usia, dan juga karena efek dari perawatan obat, seperti steroid<sup>21</sup>.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa faktor penyebab stres pada penderita diabetes melitus tipe 2 yaitu terdiri dari beberapa penyebab seperti usia, lamanya pengobatan, diterapkannya diet ketat, lamanya penyembuhan saat luka, kekhawatiran terjadinya komplikasi. Faktor lain yang



juga menyebabkan stres pada penderita diabetes melitus tipe 2 yaitu tidak bisa mengontrol diri dalam menghadapi masalah di kehidupan sehari-hari seperti karena pekerjaan, lingkungan sosial serta tekanan dalam keluarga.

9

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

# 1800029262\_Ayu Nursucita\_Literature Review

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="https://repository.ugm.ac.id">repository.ugm.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://e-journal.unair.ac.id">e-journal.unair.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Kusnanto Kusnanto, Putri Mei Sundari, Candra Panji Asmoro, Hidayat Arifin. "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DIABETES SELF-MANAGEMENT DENGAN TINGKAT STRES PASIEN DIABETES MELITUS YANG MENJALANI DIET", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2019 Publication	1%
5	<a href="https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id">jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta	1%

---

8	<a href="https://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="https://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="https://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	Fatmawati Karim, Susilawati Susilawati, Liniyati D Oswari, Fadiya Fadiya, Nadya Nadya. "Uji Aktivitas Penghambatan Enzim $\alpha$ -glucosidase Ekstrak Air dan Ekstrak Etanol Kayu Kuning ( <i>Arcangelisia flava</i> )", Jurnal Kedokteran dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 2021 Publication	<1 %
12	<a href="https://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
13	Omay Rohmana, Ati Siti Rochayati, Eyet Hidayat. "AKTIVITAS JALAN KAKI SETIAP HARI & 3 KALI PERMINGGU PADA PENDERITA DM DI CIREBON", Media Informasi, 2020 Publication	<1 %
14	<a href="https://nabilahfebriana.blogspot.com">nabilahfebriana.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="https://repo.stikesicme-jbg.ac.id">repo.stikesicme-jbg.ac.id</a> Internet Source	

---

<1 %

16

[www.mitrariset.com](http://www.mitrariset.com)

Internet Source

<1 %

17

Submitted to Konsorsium PTS Indonesia -  
Small Campus

Student Paper

<1 %

18

[ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id](http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id)

Internet Source

<1 %

19

[repo.stikesperintis.ac.id](http://repo.stikesperintis.ac.id)

Internet Source

<1 %

20

[www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)

Internet Source

<1 %

21

[jurnalkeperawatanglobal.com](http://jurnalkeperawatanglobal.com)

Internet Source

<1 %

22

Yulisnawati Hasanah. "Diabetes Pada Anak",  
Conferences of Medical Sciences Dies Natalis  
Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya,  
2020

Publication

<1 %

23

[e-perpus.unud.ac.id](http://e-perpus.unud.ac.id)

Internet Source

<1 %

Exclude bibliography Off

# 1800029262\_Ayu Nursucita\_Literature Review

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---